



ABSTRAK *Asli*

Perumahan Perumnas merupakan salah satu jawaban terhadap masalah perumahan yang terjadi di daerah perkotaan, yaitu masalah kurangnya jumlah rumah dibanding kebutuhan perumahan dan masalah mutu rumah yang kurang memadai, dalam arti kurang memenuhi persyaratan teknis dan higiens. Perumahan Perumnas dibangun oleh Perum Perumnas untuk pengadaan perumahan golongan masyarakat berpendapatan rendah dan sedang. Oleh karena sasarannya adalah golongan masyarakat berpendapatan rendah dan sedang, maka perumahan ini direncanakan sedemikian rupa sehingga harganya relatif murah, berupa rumah-rumah sederhana dengan beberapa keterbatasan. Diharapkan apabila penghuni telah memiliki kemampuan, mereka dapat melakukan perubahan atau pengembangan rumah sesuai dengan kemampuannya. Mengingat perumahan Perumnas memiliki standar kualitas tertentu, maka perubahan atau pengembangan rumah yang dilakukan oleh masing-masing penghuni akan menimbulkan perubahan pada standar kualitasnya. Berangkat dari pemikiran inilah penelitian ini dilaksanakan, dengan mengambil lokasi di Perumnas Krapyak, kotamadya Semarang, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan kualitas rumah sejak awal penempatan sampai saat penelitian beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survai, dengan rumah tangga sebagai unit analisisnya. Dari sejumlah 732 kepala keluarga yang ada di Perumnas Krapyak, diambil sebanyak 110 kepala keluarga sebagai responden. Penentuan responden pada masing-masing tipe rumah dilakukan secara "Proportional Random Sampling". Data dan informasi yang terkumpul dianalisis menggunakan tabel frekuensi, tabel silang dan analisis statistik.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa selama Perumnas Krapyak ditempati, sebanyak 94,55 persen rumah mengalami perubahan kualitas, di mana 85,46 persen perubahannya bersifat positif atau mengalami peningkatan kualitas dan 9,09 persen mengalami penurunan kualitas atau perubahannya bersifat negatif, sedang 5,45 persen yang lain tidak mengalami perubahan kualitas. Perubahan kualitas rumah ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan kepala keluarga dan pendapatan keluarga. Semakin tinggi tingkat pendidikan kepala keluarga dan pendapatan keluarga, semakin besar perubahan kualitas rumah yang bersifat positif. Sedangkan jumlah anggota keluarga, lokasi rumah, tipe rumah, dan status penghuni bukan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perubahan kualitas rumah. Tidak ada perbedaan perubahan kualitas rumah antara rumah keluarga besar dengan keluarga kecil, rumah tipe besar dengan tipe kecil, rumah yang berlokasi di tepi jalan dengan yang berlokasi di dalam blok, dan rumah kelompok prioritas dengan kelompok non prioritas.